

ABSTRAK

Tujuan suatu perusahaan didirikan umumnya adalah memperoleh laba. Laba dapat diperoleh perusahaan apabila pendapatan perusahaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Pendapatan diperoleh dari perusahaan, baik secara tunai maupun secara kredit. Sebagian besar transaksi penjualan yang dilakukan perusahaan menengah-besar dilakukan secara kredit, lewat penjualan kredit inilah maka timbullah piutang. Untuk mengawasi dan mengolah aktivitas penagihan piutang yang melibatkan jumlah nominal yang tidak sedikit ini, perusahaan memerlukan adanya fungsi audit intern terhadap pengendalian intern atas aktivitas penjualan dan penagihan piutang.

Tujuan penulis skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh audit intern pada pengendalian intern atas penjualan dan penagihan piutang dagang. Audit intern berfungsi sebagai alat pencegahan dini untuk mendeteksi adanya kemungkinan-kemungkinan kesalahan sehingga hal tersebut dapat diketahui dan diatasi dengan cepat. Audit intern yang andal memiliki peranan dalam keandalan laporan keuangan, serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Penulis melakukan penelitian pada PT.Jaya Glassindo Abadi diPekanBaru yang bergerak dibidang perdagangan bahan bangunan dan elektrik. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode deskriptif analisis yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan fakta-fakta yang ada pada perusahaan kemudian diolah dan dianalisis sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu

kesimpulan, sedangkan pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan penelitian kepustakaan.

Dari hasil analisa statistik mengenai pengaruh audit intern pada pengendalian intern penjualan dan penagihan piutang dagang diperoleh hasil sebagai berikut:

Untuk variabel independen dicapai 74,2% berarti audit intern berpengaruh signifikan dan demikian juga untuk variabel dependen dicapai 96,9% maka hipotesa dapat diterima.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Rerangka Pemikiran	4
1.6 Metode Penelitian	7
1.6.1 Metode yang Digunakan	7
1.6.2 Teknik Pengumpulan Data	8
1.6.3 Operasional Variabel	9
1.6.4 Teknik Pengumpulan Instrumen	9
1.6.5 Analisa Data dan Hipotesis	10
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Audit	13
2.1.1 Pengertian Audit	13

2.1.2 Jenis-Jenis Audit	14
2.1.3 Tujuan Audit	14
2.1.3.1 Tujuan Audit yang Berkaitan dengan Transaksi	15
2.1.3.2 Tujuan Audit yang Berkaitan dengan Saldo	16
2.1.4 Tahap-tahap Audit	17
2.1.5 Risiko Audit	18
2.1.5.1 Pengertian Risiko Audit	18
2.1.5.2 Jenis-jenis Risiko Audit	18
2.2 Audit Intern	19
2.2.1 Pengertian Audit Intern	19
2.2.2 Tujuan dan Ruang Lingkup Audit Intern	20
2.2.3 Program Audit Intern	22
2.2.4 Wewenang dan Tanggung Jawab Audit Intern	22
2.2.5 Kebebasan Audit Intern	23
2.2.6 Hasil Pemeriksaan dan Rekomendasi	24
2.3 Pengendalian Intern	26
2.3.1 Pengertian Pengendalian Intern	26
2.3.2 Tujuan Pengendalian Intern	27
2.3.3 Komponen Pengendalian Intern	27
2.3.4 Keterbatasan Pengendalian Intern	28
2.3.5 Hubungan Pemeriksaan Intern dalam Pengendalian Intern	
Penjualan dan Piutang Usaha	28

2.4 Penjualan dan Piutang	29
2.4.1 Pengertian Penjualan dan Piutang	29
2.4.2 Arti Penting Penjualan dan Penagihan Piutang	30
2.4.3 Fungsi Usaha dalam Penjualan dan Penagihan	31
2.4.4 Sistem Akuntansi Penjualan dan Piutang Usaha	32
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek penelitian	35
3.2 Gambaran Umum Perusahaan	36
3.2.1 Sejarah Singkat Perusahaan	36
3.2.2 Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas	36
3.2.3 Kebijakan Akuntansi	46
3.3 Metode Penelitian	47
3.3.1 Indikator	47
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	49
3.4 Aktivitas Perusahaan	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Lingkup dan Tujuan Pembahasan	51
4.2 Dokumentasi Atas Pemahaman Pengendalian Intern	51
4.3 Sistem dan Prosedur Penjualan dan Penagihan Piutang	53
4.4 Proses Penjualan dan Penagihan Piutang	53
4.4.1 Proses Penjualan	53

4.4 2 Proses Penagihan Piutang dan Penerimaan Uang	54
4.5 Sistem dan Prosedur Penjualan dan Pengeluaran Barang	56
4.5.1 Sistem dan Prosedur Penjualan	56
4.5.2 Sistem dan Prosedur Pengeluaran Barang	60
4.6 Pengendalian Intern Penjualan dan Penagihan	
Piutang Dagang	60
4.6.1 Pengendalian Intern Penjualan	60
4.6.2 Pengendalian Intern Penagihan Piutang Dagang	63
4.7 Pemeriksaan Intern pada PT Jaya Glassindo Abadi	71
4.7.1 Status Organisasi Pemeriksaan Intern	71
4.7.2 Aktivitas Pemeriksaan Intern	73
4.7.3 Tujuan Pemeriksaan Intern Atas Penjualan dan Piutang Dagang	75
4.7.4 Objektivitas Pemeriksaan Intern	75
4.7.5 Program Pemeriksaan Intern Atas Penjualan dan Penagihan Piutang	77
4.7.6 Laporan Pemeriksaan Intern dan Rekomendasi Penjualan	
dan Piutang Dagang	79
4.8 Pengaruh Audit Intern Pada Pengendalian Intern Penjualan dan Piutang	
Dagang	82
4.9 Pengujian Hipotesa	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	92

DAFTAR PUSTAKA	94
DAFTAR PERTANYAAN	95
LAMPIRAN	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan	95
Lampiran 2. Faktur Penjualan	102
Lampiran 3. TIRTA	103
Lampiran 4. Sales dan Marketing Division	104